

## **ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS PADA KARAKTER PAK HAJI DALAM SERIAL ADIT SOPO JARWO DAN RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Miftah Nurlina Mufida<sup>1</sup>, Raihan Mukhtar Bairani Putra <sup>2</sup>, Eriza Fitria  
Novika<sup>3</sup>, Tiara Amalia<sup>4</sup>, Nabil Dwi Nur Jannah<sup>5</sup>

[miftahnurlinamufida@gmail.com](mailto:miftahnurlinamufida@gmail.com)<sup>1</sup>, [raihanputerapp22@gmail.com](mailto:raihanputerapp22@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[erizafitria35@gmail.com](mailto:erizafitria35@gmail.com)<sup>3</sup>, [tiaraamalia2606@gmail.com](mailto:tiaraamalia2606@gmail.com)<sup>4</sup>, [nabildwinurjannah@gmail.com](mailto:nabildwinurjannah@gmail.com)<sup>5</sup>

### ***Abstrak***

Studi ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai agama yang ditampilkan oleh karakter Pak Haji Udin dalam film animasi Adit Sopo Jarwo, menentukan relevansi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran moral di madrasah dasar, dan mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan menarik berdasarkan karakter Pak Haji Udin untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan siswa terhadap nilai-nilai moral. Penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia berdasarkan data non-numerik. Penelitian kualitatif menekankan proses dan makna yang tidak diukur secara ketat melalui statistik, melainkan menggunakan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo memiliki nilai-nilai pendidikan yang relevan dengan pembelajaran moral, terutama di kalangan anak-anak. Karakter Pak Haji Udin, dengan sifatnya yang bijaksana dan arif, menyampaikan nilai-nilai agama seperti ketakwaan, toleransi, kepedulian sosial, dan berbagi. Nilai-nilai ini tercermin dalam berbagai dialog dan situasi dalam serial tersebut, yang menekankan pentingnya hidup rukun, saling menghormati, dan membantu sesama dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia.

Keywords: Religious Values, Character, Series, Madrasah

## **A. Pendahuluan**

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo merupakan film karya anak dalam negeri dan tanpa pengalaman belajar campur tangan orang asing. Dalam film ini, terdapat pesan-pesan yang bisa dijadikan pelajaran, terkhusus bagi anak-anak. Dalam film ini diceritakan tentang petualangan seorang anak kecil yang bernama Adit bersama teman-temannya. Dalam film ini juga diceritakan dua orang yang selalu mencari keuntungan di balik setiap permasalahan. Namun, disetiap permasalahan yang muncul selalu ada ketua RW yaitu Haji Udin yang selalu memberikan nasehat dan masukan dari setiap permasalahan. Film animasi Adit, Sopo, dan Jarwo menjadi objek penelitian karena kisah yang terdapat dalam film ini sangat menggambarkan tentang realitas sosial masyarakat pada umumnya. Film ini menampilkan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di masyarakat. Selain menayangkan problem yang terjadi di masyarakat, film ini juga memberikan solusi bagaimana mengatasi permasalahan tersebut <sup>1</sup>

Cerita dari film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” mengandung pesan yang disampaikan oleh karakter pak haji. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan, pesan dapat disampaikan seseorang melalui suatu bentuk lambang komunikasi. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial (gesture), isyarat, gambar warna dan lain sebagainya. Secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan

---

<sup>1</sup> Francisca Sutiyani, Tuti Tarwiyah Adi, and R. Sri Martini Meilanie, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Adit Dan Sopo Jarwo Ditinjau Dari Aspek Pedagogik,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2201–10, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133>.

perasaan komunikator kepada komunikan <sup>2</sup>.

Pendidikan akhlak di madrasah ibtidaiyah saat ini menghadapi tantangan besar dalam menciptakan metode pengajaran yang menarik bagi anak-anak. Pendidikan akhlak adalah terbentuknya karakter anak didik dengan berakhlak mulia (Rifai, 2018). Dalam penggunaan media pendidikan akhlak ini dapat menggunakan media populer seperti film animasi menjadi penting untuk diintegrasikan dalam pendidikan moral agar sesuai dengan minat dan perhatian siswa masa kini. Dalam film animasi Adit Sopo Jarwo, Pak Haji Udin sering tampil sebagai sosok bijak yang memberikan nasihat kepada Adit dan teman-temannya. Salah satu contoh episodenya adalah ketika Adit menghadapi konflik atau situasi sulit, Pak Haji Udin hadir untuk memberikan arahan yang penuh hikmah. Contoh pada episode adit merasa kesal karena sepeda kesayangannya rusak akibat ulah jarwo yang ceroboh, ia ingin membalas dendam, tetapi ucap mengingatkan Adit untuk tidak gegabah. Saat Adit melampiaskan kekesalannya di masjid, ia bertemu Pak Haji Udin Penelitian mengenai karakter Pak Haji Udin dalam film animasi Adit Sopo Jarwo diharapkan dapat memberikan solusi kreatif dan efektif dalam mengajarkan nilai-nilai religius kepada anak-anak <sup>3</sup>.

Karakter Pak Haji Udin dalam Adit Sopo Jarwo dikenal luas dan memiliki pengaruh besar terhadap anak-anak. Analisis terhadap karakter ini menarik karena Pak Haji Udin sering menunjukkan nilai-nilai

---

<sup>2</sup> Sintya Tamara Fatimah, Siti Fatimah, and Azzah Nayla, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Kartun 'Adit Dan Sopo Jarwo' Episode Dompot Ayah Ketinggalan Dalam Kajian Perspektif Semiotika Sosial," *Sasindo* 12, no. 1 (2024): 36–42, <https://doi.org/10.26877/sasindo.v12i1.18350>.

<sup>3</sup> Wasiatul Jannah, "Pendidikan Akhlak Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Rawadenok Depok," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 479–93, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.478>.

religius yang relevan dengan pendidikan akhlak. Menggunakan karakter yang akrab bagi anak-anak dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan religius. Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang dijadikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral seperti saat ini. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama <sup>4</sup>.

Nilai religius termasuk dalam pendidikan karakter. Nilai religius adalah konsepsi tersurat maupun tersirat yang datang dari Tuhan sehingga mempengaruhi akhlak seseorang yang menganut agama tersebut (Rifa'i, 2016). Nilai-nilai ini sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan karena nilai-nilai ini berasal dari agama dan mampu merasuk ke dalam jiwa seseorang. Nilai-nilai religius juga bersumber dari kepercayaan dalam diri manusia dan mutlak dan abadi (Aulia, 2016). Religius memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena nilai-nilai yang diajarkan oleh setiap agama digunakan sebagai pedoman untuk bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dibandingkan dengan pendekatan lain untuk pembentukan karakter, pendekatan akhlak ini jauh lebih efektif dan efisien. Jika akhlak menjadi pedoman hidup setiap orang, mereka akan selalu melakukan yang

---

<sup>4</sup> Dian Chrisna Wati and Dikdik Baehaqi Arif, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa," no. November (2017).

terbaik, tidak peduli apa yang mereka hadapi <sup>5</sup>.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian milik<sup>6</sup> yang berjudul “Representasi Nilai Islam dalam Film Animasi Indonesia (Studi Semiotik pada Film Animasi Adit & Sopo Jarwo di TransTV)” menganalisis representasi nilai Islam dalam film animasi Adit & Sopo Jarwo secara keseluruhan mencakup berbagai karakter dan episode untuk melihat bagaimana nilai-nilai tersebut diwakili serta penelitian oleh <sup>7</sup> yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar” membahas tentang nilai-nilai akhlak mulia yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dan bagaimana relevansinya dalam pendidikan anak usia sekolah dasar. Kedua jurnal tersebut menunjukkan adanya kesamaan dalam penggunaan serial animasi ini sebagai bahan ajar. Namun, penelitian ini berbeda karena fokus pada analisis mendalam karakter Pak Haji Udin dan relevansinya pada pendidikan akhlak <sup>8</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai religius yang ditampilkan oleh karakter Pak Haji Udin dalam film animasi Adit Sopo Jarwo, menentukan relevansi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran akhlak di madrasah ibtidaiyah, dan mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan menarik berdasarkan karakter Pak Haji Udin untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai

---

<sup>5</sup> Mochamad Azis Kurniawan, A.Y. Soegeng Ysh, and Filia Prima Artharina, “Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Jamban 01 Pati,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 2 (2021): 197–204.

<sup>6</sup> Atsauri (2018)

<sup>7</sup> Dianti (2021)

<sup>8</sup> Atsauri, “Representasi Nilai Islam Dalam Serial Animasi Indonesia (Studi Semiotik Pada Serial Animasi Adit & Sopo Jarwo).”

akhlak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan akhlak yang lebih kontekstual dan menarik bagi anak-anak di madrasah ibtidaiyah.

Penelitian ini jenis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia berdasarkan data non-numerik<sup>9</sup>. Menurut<sup>10</sup> penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak diukur secara ketat melalui statistik, melainkan menggunakan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>11</sup> juga menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks tertentu dan bagaimana individu memberikan makna pada pengalaman mereka. Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang interaksi sosial dan konstruksi makna dalam berbagai konteks<sup>12</sup>.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis. Menurut (Weber, 1990: 9) kajian isi merupakan cara menarik simpulan dengan usaha memperoleh pesan yang dilakukan dengan objektif dan sistematis. Analisis konten yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam

---

<sup>9</sup> Baherianta Tarigan, "Analisis Validitas Isi Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Kurikulum Merdeka Tahun 2021 Ontent Validity Analysis of Indonesian Language Textbooks for Class VIII Independent Curriculum 2021," *Jurnal Teologi Cultivation* 5, no. 2 (2021): 86–102, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

<sup>10</sup> Emmanuel J. Genot, *Strategies of Inquiry: The 'Sherlock Holmes Sense of Deduction' Revisited*, *Synthese*, vol. 195, 2018, <https://doi.org/10.1007/s11229-017-1319-x>.

<sup>11</sup> Helen Brooks, Penny Bee, and Anne Rogers, "Introduction to Qualitative Research Methods," *A Research Handbook for Patient and Public Involvement Researchers*, 2019, 0–188, <https://doi.org/10.7765/9781526136527.00012>.

<sup>12</sup> Sukmadinata, "Metode Penelitian," 2020, 61–72.

media massa<sup>13</sup>. Analisis ini diterapkan pada tayangan animasi Adit Sopo Jarwo untuk mengkaji nilai-nilai religius yang ditampilkan oleh Pak Haji Udin dalam setiap episode. Fokus utama dari analisis adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam sikap dan kata-kata Pak Haji Udin, seperti keteladanan dalam berbicara, toleransi, kepedulian sosial, berbagi, dan pentingnya doa.

Sumber data dari penelitian ini adalah video tayangan YouTube animasi Adit Sopo Jarwo karakter Pak Haji Udin. Data dari penelitian ini berupa nilai-nilai religius yang terkandung dalam karakter Pak Haji Udin dalam film animasi Adit Sopo Jarwo. Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak dan mencatat bagian-bagian penting dalam video tayangan animasi Adit Sopo Jarwo. Teknik simak digunakan untuk menyimak film yang telah dipilih sebagai bahan penelitian. Teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung dalam memecahkan rumusan masalah. Dengan mencari konteks nilai-nilai religius yang diperlukan untuk bahan penelitian yang terdapat dalam serial Adit Sopo Jarwo. Teknik analisis data merupakan proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasikan informasi penting yang terkandung dalam penelitian tersebut.

## **B. Pembahasan**

Dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo, Pak Haji Udin merupakan sosok yang memegang teguh keyakinan agamanya dan terkadang menjadi tokoh pendukung bagi tokoh lainnya. Pak Haji Udin selalu memberikan nasehat yang memiliki nilai-nilai moral dan agama, misalnya melalui prinsip bijaksana, sabar, dan penuh pengertian. Ia mengajarkan betapa pentingnya karakter seperti itu dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga memberikan contoh bagaimana agama bisa menjadi

---

<sup>13</sup> Novendawati Wahyu Sitasari, "Mengetahui Analisis Konten Dan Analisis Tematik Dalam Penelitian Kualitatif," *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.

pedoman menghadapi berbagai permasalahan. Karakter Pak Haji Udin tidak hanya memperkaya alur, tetapi juga memberikan pesan-pesan positif yang relevan dengan cara hidup masyarakat umum. Ditemukan beberapa data dari serial Adit dan Sopo Jarwo yang ada pada youtube. Berikut pemaparan data tersebut:

1. **Nilai Toleransi** merupakan sikap saling menghargai dan menghormati antara satu dengan yang lain dengan kondisi dan latar belakang yang berbeda-beda dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan demi mewujudkan kehidupan yang damai dan bahagia<sup>14</sup>.

**a. Data (1)**

***(Jadi Gengsi Gara-Gara Intoleransi)***

Pak haji Udin : " Indonesia ini adalah negara yang sangat beragam. Beragam sukunya, bahasanya, agamanya, adat istiadatnya juga beraneka ragam. Maka dari itu toleransi ini jadi sangat penting"

Adit : " Sikap toleransi itu apa aja Pak Haji? "

Pak Haji Udin : " Pertanyaan bagus tuh dit, yang pertama kita kaga boleh memaksakan kehendak diri sendiri kepada orang lain, yang kedua kaga mentingin agama dan suku bangsa sendiri. Yang paling penting kita gak boleh menonjolkan suku, agama, ras, golongan maupun budaya tertentu dan merendahkan yang lainnya. Ya? "

" Nah jarwo meskipun kita berbeda suku maupun agama dengan Baba Chang, Baba Chang tetep saudara kita, saudara dalam kemanusiaan yang harus dihargain seperti kita ingin di hargai dan harus dilindungi seperti kita ingin dilindungi "

Jarwo : " iya bang iya, maaf"

Pada dialog diatas menekankan pentingnya nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat yang beragam seperti

---

<sup>14</sup> hendrawati, "Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Teknik Penanamannya Dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa," *Jurnal Akuntansi* 11 (2017).



Indonesia. Pak Haji Udin mengingatkan bahwa perbedaan tidak seharusnya menjadi penghalang untuk saling menghargai dan melindungi, sebagaimana dijelaskan melalui contoh hubungan dengan Baba Chang yang berbeda suku dan agama namun tetap dianggap saudara dalam kemanusiaan. Dialog ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan kesadaran akan toleransi yang disampaikan oleh tokoh masyarakat atau pemuka agama.

## 2. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah prinsip yang mendorong individu untuk memperhatikan dan membantu orang lain dalam komunitas. Ini mencakup sikap empati, tanggung jawab, dan solidaritas terhadap sesama, serta melibatkan tindakan nyata seperti membantu mereka yang membutuhkan, menjaga lingkungan, dan bekerja sama dalam kegiatan sosial. Dengan menerapkan nilai ini, masyarakat dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat dan harmonis, serta meningkatkan kesejahteraan bersama. Mengajarkan nilai kepedulian sosial sejak dini membantu membentuk individu yang peduli dan berkontribusi positif dalam masyarakat<sup>15</sup>.

### a. Data (2)

#### *(Gotong Royong)*

Jarwo : " Maaf, gara-gara saya kampung kita jadi jadi kalah, saya siap tanggung jawab, saya bakal bersihin dimana yang masih kotor"

Pak Haji Udin : " Jarwo, yang namanya gotong royong itu bareng-bareng, gotong royong itu prinsip penting bangsa indonesia yang tertanam sebagai nilai-nilai pancasila dan terus terwariskan hingga kini, dan gotong royong sudah jadi kebiasaan rakyat indonesia sejak dulu. Lagian yang namanya kebersihan kagak perlu nunggu lomba, kagak perlu menang kalah, setiap hari kita perlu menjaga kebersihan "

Adit : " Betul itu bang Jarwo "

---

<sup>15</sup> Ahmad Fathoni, Budi Purnomo, and Nelly Indrayani, "Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta," *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah* 1, no. 1 (2021): 44–58, <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i1.13273>.

Percakapan tersebut mencerminkan kepedulian sosial melalui gotong royong dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pak Haji Udin memberitahu bahwa kebersihan bukanlah tugas individu atau untuk memenangkan lomba, melainkan kewajiban bersama yang mencerminkan nilai luhur masyarakat Indonesia. Jarwo menunjukkan rasa tanggung jawabnya, sementara Adit memberikan dukungan moral, menunjukkan semangat solidaritas dan kerja sama untuk kebaikan bersama.

3. **Nilai Sedekah** atau berbagi adalah tindakan mulia yang membawa banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Nilai berbagi sejak dini pada anak sekolah dasar sangat penting untuk membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang peduli, empati, dan bertanggung jawab sosial. Dengan berbagi, anak-anak belajar menghargai apa yang mereka miliki, meningkatkan keterampilan sosial, dan memahami pentingnya kerjasama. Selain itu, berbagi juga dapat mencegah sifat egois dan menumbuhkan rasa syukur <sup>16</sup>.

**a. Data**

***(Sederhana Itu Membuat Bahagia)***

Jarwo : “Ini benar-benar kejutan yang menyenangkan dan juga paling membahagiakan, makasih ya bang”

Baba Chang: “Selamat ya jarwo, semangat terus”

Jarwo : “Makasih ya baba chang”

(Tiba-tiba Ringgo datang membawa amplop dan diberikan kepada pak haji Udin)

Pak Haji Udin: “ane sama baba chang niat mau ngasih ini buat ente sama sopo, buat apresiasi untuk kerja keras ente. Ya....alhamdulillah bisa mencapai target. Ini buat ente, semoga jadi berkah ya wo”

---

<sup>16</sup> Khotimah Suryani, “Implementasi Pembelajaran Hadis Tentang Sedekah Terhadap Kesadaran Peserta Didik Dalam Bersedekah Di Mi Tarbiyatul Banat Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan,” *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (2020): 35–51.

Jarwo: "Alhamdulillah...Makasih ya pak haji,makasih ya baba chang"

Percakapan tersebut mencerminkan nilai berbagi dengan memberikan bonus kepada jarwo dan sopo. Itu adalah bentuk apresiasi pak haji udin dan baba chang atas pencapaian yang telah berhasil dicapai oleh jarwo dan sopo. Yang telah bekerja keras dalam mengantarkan barang-barang pesanan dari warung baba chang.

4. **Nilai Ketakwaan** adalah nilai akumulasi dari nilai-nilai agama, taqwa terkadang menunjuk pada iman, Tauhid, kepatuhan,taat, taubat, sikap menjauhkan diri dari dosa-dosa dan maksiat, dan takwa sebagai kumpulan ketaatan yang membentuk kualitas pribadi orang yang beriman<sup>17</sup>.

**a. Data**

***(Akhlak Mulia Semua Jadi Bahagia)***

Pak Haji Udin : " Dalam hidup kita yang sebentar ini, salah satu yang utama adalah akhlak dengan akhlak yang mulia dari setiap kita insyaallah bisa bikin kehidupan kita jadi lebih nyaman, lebih tenang, dan juga lebih bermanfaat. Bukan cuma dengan sesama manusia tapi juga dengan semua makhluk kita harus punya akhlak nah misalnya nih, akhlak kita kepada lingkungan gimana kita bisa saling ngejaga supaya lingkungan kita tetap bersih tetap aman atau misalnya lagi akhlak kepada hewan. Nahh ini..nii contohnya nih gimana Adit sama Dennis berusaha nolongin si Belang dengan minta bantuan sama Nia "

Percakapan tersebut mencerminkan nilai ketakwaan karena Pak Haji Udin mengajarkan bahwa akhlak mulia adalah bagian dari kehidupan yang mencerminkan kesadaran akan kewajiban agama. Ketakwaan tidak hanya tercermin dalam ibadah, tetapi juga dalam tindakan baik terhadap sesama, lingkungan, dan makhluk hidup lainnya, yang merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai ciptaan Tuhan.

---

<sup>17</sup> Nur Thoyyibah, "Nilai Keimanan Dan Ketaqwaan," 2016, 1–23.

### **C. Penutup**

film animasi Adit dan Sopo Jarwo memiliki nilai-nilai edukatif yang relevan untuk pembelajaran akhlak, khususnya di kalangan anak-anak. Karakter Pak Haji Udin, dengan sifatnya yang bijaksana dan penuh hikmah, menyampaikan nilai-nilai religius seperti ketakwaan, toleransi, kepedulian sosial, dan berbagi. Nilai-nilai ini tercermin dalam berbagai dialog dan situasi dalam serial tersebut, yang menekankan pentingnya hidup harmonis, saling menghormati, dan membantu sesama dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia.

Karakter Pak Haji Udin tidak hanya memperkaya cerita, tetapi juga menjadi contoh nyata bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media populer seperti film animasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan pendidikan akhlak kepada siswa madrasah ibtidaiyah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius yang disampaikan oleh Pak Haji Udin ke dalam pembelajaran, anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga memahami bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berakarakter baik, toleran, peduli, dan berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atsauri, M. Sufian. “*Representasi Nilai Islam Dalam Serial Animasi Indonesia (Studi Semiotik Pada Serial Animasi Adit & Sopo Jarwo)*.” Brawijaya, 2018. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/163653/>.
- Brooks, Helen, Penny Bee, and Anne Rogers. “*Introduction to Qualitative Research Methods.*” A Research Handbook for Patient and Public Involvement Researchers, 2019, 0–188. <https://doi.org/10.7765/9781526136527.00012>.
- Dianti, Dwi Nur. “*Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo Dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar,*” no. 1617405097 (2021).
- Fathoni, Ahmad, Budi Purnomo, and Nelly Indrayani. “*Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta.*” JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah 1, no. 1 (2021): 44–58. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i1.13273>.
- Fatimah, Sintya Tamara, Siti Fatimah, and Azzah Nayla. “*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Kartun ‘Adit Dan Sopo Jarwo’ Episode Dompot Ayah Ketinggalan Dalam Kajian Perspektif Semiotika Sosial.*” Sasindo 12, no. 1 (2024): 36–42. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v12i1.18350>.
- Genot, Emmanuel J. *Strategies of Inquiry: The ‘Sherlock Holmes Sense of Deduction’ Revisited.* Synthese. Vol. 195, 2018. <https://doi.org/10.1007/s11229-017-1319-x>.
- Hendrawati. “*Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Teknik Penanamannya Dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa.*” Jurnal Akuntansi 11 (2017).
- Jannah, Wasiatul. “*Pendidikan Akhlak Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Rawadenok Depok.*” Rayah Al-Islam 5, no. 02 (2021): 479–93. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.478>.

Kurniawan, Mochamad Azis, A.Y. Soegeng Ysh, and Filia Prima Artharina.  
“*Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa  
Di Sdn Jamban 01 Pati.*” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2,  
no. 2 (2021): 197–204.

Sitasari, Novendawati Wahyu. “*Mengenal Analisa Konten Dan Analisa  
Tematik Dalam Penelitian Kualitatif.*” *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.

Sukmadinata. “Metode Penelitian,” 2020, 61–72.

Suryani, Khotimah. “*Implementasi Pembelajaran Hadis Tentang Sedekah  
Terhadap Kesadaran Peserta Didik Dalam Bersedekah Di Mi  
Tarbiyatul Banat Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan.*” *DAR  
EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no.  
1 (2020): 35–51.

Sutiyani, Francisca, Tuti Tarwiyah Adi, and R. Sri Martini Meilanie. “*Nilai-  
Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Adit Dan Sopo Jarwo Ditinjau  
Dari Aspek Pedagogik.*” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia  
Dini* 5, no. 2 (2021): 2201–10.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133>.

Tarigan, Baherianta. “*Analisis Validitas Isi Pada Buku Teks Bahasa  
Indonesia SMP Kelas VIII Kurikulum Merdeka Tahun 2021 Ontent  
Validity Analysis of Indonesian Language Textbooks for Class VIII  
Independent Curriculum 2021.*” *Jurnal Teologi Cultivation* 5, no. 2  
(2021): 86–102. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

Thoyyibah, Nur. “*Nilai Keimanan Dan Ketaqwaan,*” 2016, 1–23.

Wati, Dian Chrisna, and Dikdik Baehaqi Arif. “*Penanaman Nilai-Nilai  
Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa,*” no.  
November (2017).